

**PEMBERIAN ZPT BAWANG MERAH (*Allium cepa*)
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
SELADA MERAH (*Lactuca sativa L. var. Crispula*) PADA BEBERAPA
MEDIA DENGAN SISTEM HIDROPONIK DFT**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Agroteknologi**



Oleh:

**MILATUR ROYYANA
17025010105**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
SURABAYA
2020**

**PEMBERIAN ZPT BAWANG MERAH (*Allium cepa*)
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
SELADA MERAH (*Lactuca sativa L. var. Crispula*) PADA BEBERAPA
MEDIA DENGAN SISTEM HIDROPONIK DFT**

Disajukan oleh :

MILATUR ROYYANA

17025010105

Telah diujikan pada tanggal :

25 Mei 2022

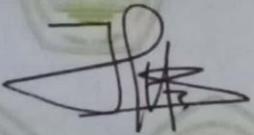
**Skripsi Ini Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian**

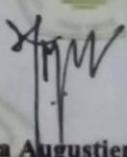
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Dra. Sutini, MPD
NIP. 19611231 199102 2001


Dr. Ir. Nora Augustien K., MP
NIP. 19590824 1987032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

**Koordinator Program Studi
Agroteknologi**




Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani, MP
NIP. 19631005 198703 2001

**PEMBERIAN ZPT BAWANG MERAH (*Allium cepa*)
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL
SELADA MERAH (*Lactuca sativa L. var. Crispus*) PADA BEBERAPA
MEDIA DENGAN SISTEM HIDROPONIK DFT**

Diajukan oleh :

MILATUR ROYYANA

17025010105

Telah direvisi pada tanggal :

31 Mei 2022

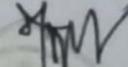
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Dra. Sutini, MPD
NIP. 19611231 199102 2001



Dr. Ir. Nork Augustien K., MP
NIP. 195908241987032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Berdasarkan undang-undang nomor 19 tahun 2002 Tentang Hak Cipta dan Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi, maka saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milatur Royyana
Npm : 17025010105
Program studi : Agroteknologi
Tahun akademik : 2017/2018

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan saya yang berjudul :

PEMBERIAN ZPT BAWANG MERAH (*Allium cepa*) TERHADAP PERTUMBUAHAN DAN HASIL SELADA MERAH (*Lactuca sativa L. var. Crispa*) PADA BEBERAPA MEDIA DENGAN SISTEM HIDROPONIK DFT

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang diterapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 3 Juni 2022

Yang menyatakan



(Milatur Royyana)

**Variasi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada Merah
(*Lactuca sativa* Var. Crispa) Dengan Sistem Hidroponik**

Variation of Planting Media on Growth and Yield of Red Lettuce (*Lactuca sativa* Var. Crispa) With DFT Hydroponic System

Milatur Royyana ^{1*}, Sutini ², Nora Agustien ³.

1 UPN "Veteran" Jawa Timur, email: dudy.retre1234@gmail.com

2 UPN "Veteran" Jawa Timur, email: tien.basuki@gmail.com

3 UPN "Veteran" Jawa Timur, email: nora_a@upnjatim.ac.id

* Penulis Korespondensi: E-mail: dudy.retre1234@gmail.com

ABSTRAK

Selada merah (*Lactuca sativa* Var. Crispa) merupakan salah satu sayuran yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi baik di dalam maupun luar negeri, serta mengandung nilai gizi yang tinggi setiap 100 gramnya. Produksi selada secara konvensional kurang dapat memenuhi kebutuhan selada nasional maka menggunakan hidroponik sebagai salah satu alternatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil selada merah (*Lactuca sativa L. Var crispa*) serta untuk mengetahui media tanam terbaik yang dapat diaplikasikan pada budidaya selada merah secara hidroponik, Metode analisis yang digunakan adalah petak terbagi (split plot) dengan satu faktor yaitu media tanam yang dibagi menjadi 3 jenis media berbeda yaitu media cocopeat (M1), peat moss (M2) dan rockwool (M3). Data parameter dianalisis menggunakan sidik ragam BNJ 5%. Hasil penelitian menunjukkan media tanam peat moss (M2) memberikan hasil terbaik di pada seluruh parameter pengamatan dibandingkan dengan media tanam cocopeat (M1). Hal ini dapat dilihat pada hasil akhir saat panen pada parameter parameter jumlah daun sebesar 17,88; dan parameter berat basah tanaman sebesar 72,53.

Kata kunci: Hidroponik, media tanam. selada merah.

ABSTRACT

*Red lettuce (*Lactuca sativa* Var. *Crispa*) is a vegetable that has high economic value both at home and abroad, and contains high nutritional value per 100 grams. Conventional lettuce production is not able to meet the needs of national lettuce, so using hydroponics as an alternative. The purpose of this study was to determine the effect of growing media on the growth and yield of red lettuce (*Lactuca sativa L.* Var *crispa*) and to determine the best growing media used. can be applied to hydroponic red lettuce cultivation. The analytical method used is split plot with one factor, namely planting media which is divided into 3 different types of media, namely cocopeat (M1), peat moss (M2) and rockwool (M3) media. . Parameter data were analyzed using 5% BNJ variance. The results showed that the peat moss (M2) planting medium gave the best results in all observation parameters compared to the cocopeat (M1) growing media. This can be seen in the final yield at harvest at parameter number of leaves is 17.88; and the plant's wet weight parameter was 72.53.*

Keywords: Growing media. hydroponics, red lettuce.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Pemberian Zpt Bawang Merah (*Allium Cepa*) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Selada Merah (*Lactuca Sativa L. Var. Crispula*) Pada Beberapa Media Dengan Sistem Hidroponik DFT**. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pertanian dari program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penyusunan skripsi banyak dibantu oleh berbagai pihak yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikiran sampai tersusunnya skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Sutini, MPD., selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan pengarahan, dukungan bimbingan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini, terlebih pada saat ini dimana banyak kendala dikarenakan masa pandemi rela memberikan waktunya untuk melakukan bimbingan secara online;
2. Dr. Ir. Nora Augustien K., MP., selaku dosen pendamping dan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan pengarahan, dukungan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini terlebih pada saat ini dimana banyak kendala dikarenakan masa pandemi rela memberikan waktunya untuk melakukan bimbingan secara online;
3. Dr. Ir. Makziah, MP., selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan, masukkan, dan saran dalam menjadikan tulisan ini lebih baik, terlebih pada saat ini dimana banyak kendala dikarenakan masa pandemi rela memberikan waktunya untuk menguji secara online;
4. Ir. Rr. Djarwatingsih P.S., MP., selaku dosen penguji yang telah memberikan pengarahan, masukkan, dan saran dalam menjadikan tulisan ini lebih baik, terlebih pada saat ini dimana banyak kendala dikarenakan masa pandemi rela memberikan waktunya untuk menguji secara online;

5. Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani, MP., selaku Koordinator Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
6. Dr. Ir. Bakti Wisnu Widjajani, MP., selaku Ketua Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
7. Bapak Choirun Nasir dan Ibu Puji Indriyatin, selaku kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, motivasi, materi, serta saran dan doa dalam penyusunan skripsi ini;
8. Serta semua pihak yang telah membantu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan, memberikan rahmat, karunia, serta hidahnya-Nya. Amin.

Penulis sangat memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya.

Surabaya, 25 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Morfologi Dan Klasifikasi Selada Merah (<i>Lactuca sativa L. Var crispa</i>).....	4
2.1.1 Akar (Radix)	4
2.1.2 Batang (Caulis)	4
2.1.3 Daun (Folium).....	5
2.2 Syarat Tumbuh.....	5
2.3 Kandungan Selada Merah.....	5
2.4 DFT (Deep Flow Technique).....	6
2.5 ZPT Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>)	8
2.6 Peranan ZPT Bawang Merah (<i>Allium cepa</i>).....	8
2.7 Media Tanam Cocopeat.....	9
2.8 Media Tanam Peat Moss	10
2.9 Peranan Media pada Sistem Hidroponik Tanaman Sayuran	11
2.10 Hubungan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) dan Media Tanaman	12
2.11 Hipotesis	13
III. METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2 Alat dan Bahan.....	14
3.2.1 Alat	14
3.2.2 Bahan.....	14
3.3 Rancangan Penelitian	14

3.4 Pelaksanaan Penelitian	16
3.4.1 Persemaian Benih.....	16
3.4.2 Persiapan Tanam	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Penanaman Selada Merah.....	17
3.4.4 Perlakuan Penelitian.....	18
3.4.5 Pengaplikasian Perlakuan	18
3.4.6 Pemeliharaan.....	18
3.4.7 Pemanenan.....	19
3.5 Parameter Pengamatan	19
3.5.1 Panjang Tanaman (cm).....	19
3.5.2 Diameter Tajuk Selada Merah (cm)	19
3.5.3 Berat Akar (gram)	19
3.5.4 Bobot Kering (gram)	19
3.5.5 Uji Organoleptik	19
3.6 Analisis Data.....	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.1 Panjang Tanaman	22
4.1.1.1 Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Panjang Tanaman.....	24
4.1.1.2 Pengaruh Media Tanam Terhadap Panjang Tanaman	24
4.1.2 Diameter Tajuk	25
4.1.2.1 Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Diameter Tajuk	26
4.1.2.2 Pengaruh Media Tanam Terhadap Diameter Tajuk	27
4.1.3 Kerenyahan	28
4.1.3.1 Pengaruh Media Tanam Terhadap Kerenyahan Daun.....	29
4.1.4 Berat Kering.....	29
4.1.4.1 Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Berat Kering	30
4.1.4.2 Pengaruh Media Tanam Terhadap Berat Kering.....	31
4.1.5 Berat Basah Akar	32
4.1.5.1 Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Berat Basah Akar	33

4.1.5.2 Pengaruh Media Tanam Terhadap Berat Basah Akar	33
4.2 Pembahasan	34
V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Nomor <u>Teks</u>	Halaman
2.1. Kandungan Kimia Cocopeat.....	10
2.2. Kandungan Kimia Peat Moss	11
3.1. Kombinasi Pemberian ZPT pada Media Tanam.....	15
3.2. Skala Uji Organoleptik	20
3.3. Tabel Analisis Variansi pada RPT RAL (Gaspersz, 1991)	21
4.1. Pengaruh Kombinasi Perlakuan Konsentrasi ZPT Bawang Merah an Macam Media Tanam Terhadap Rerata Panjang Tanaman Selada Merah.....	23
4.2. Pengaruh Perlakuan Konsentrasi ZPT Bawang Merah dan Macam Media Tanam Terhadap Rerata Diameter Tajuk.....	26
4.3. Pengaruh Perlakuan Konsentrasi ZPT Bawang Merah dan Macam Media Tanam Terhadap Rerata Nilai Kerenyahan.	28
4.4. Pengaruh Kombinasi Perlakuan Konsentrasi ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Terhadap Rerata Berat Kering Selada Merah.....	30
4.5. Pengaruh Kombinasi Perlakuan Konsentrasi ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Terhadap Rerata Berat Basah Akar Selada Merah.	32

Lampiran

Halaman

1.	Analisa Ragam Rerata Panjang Tanaman Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Umur 12 Hst.....	46
2.	Analisa Ragam Rerata Panjang Tanaman Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Umur 17 Hst.....	46
3.	Analisa Ragam Rerata Panjang Tanaman Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Umur 32 Hst.....	47
4.	Analisa Ragam Rerata Panjang Tanaman Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Umur 37 Hst.....	47
5.	Analisa Ragam Rerata Panjang Tanaman Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Umur 22 Hst.....	48
6.	Analisa Ragam Rerata Panjang Tanaman Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Umur 27 Hst.....	48
7.	Analisa Ragam Rerata Panjang Tanaman Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam Umur 42 Hst.....	49
8.	Analisa Ragam Rerata Diameter Tajuk Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam	49
9.	Analisa Ragam Rerata Kerenyahan Selada Merah Terhadap Pemberian ZPT Bawang Merah Dan Macam Media Tanam.	50

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
	<u>Teks</u>
2.1. Skema Sistem Deep Flow Technique (DFT).....	7
3.1. Denah Rancangan Penelitian	16
4.1. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Panjang Tanaman.....	24
4.2. Pengaruh Perlakuan Macam Media Tanam Terhadap Panjang Tanaman....	25
4.3. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Diameter Tajuk... 4.4. Pengaruh Media Tanam Terhadap Diameter Tajuk.	27
4.5. Pengaruh Media Tanam Terhadap Kerenyahan Daun.	29
4.6. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Berat Kering	33
4.7. Pengaruh Media Tanam Terhadap Berat Kering	31
4.8. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Bawang Merah Terhadap Berat Basah Akar.....	33
4.9. Pengaruh Media Tanam Terhadap Berat Basah Akar	34

Lampiran

1. Media Tanam Cocopeat (A) dan Peat moss (B)	52
2. Tanaman Selada Merah Ditanam Secara Hidroponik	52
3. Hasil Selada Merah Perlakuan Zpt Bawang Merah Konsentrasi 0% pada Berbagai Media Tanam	52
4. Hasil Selada Merah Perlakuan Zpt Bawang Merah Konsentrasi 50% pada Berbagai Media Tanam	53
5. Hasil Selada Merah Perlakuan Zpt Bawang Merah Konsentrasi 70% pada Berbagai Media Tanam	53
6. Hasil Selada Merah Perlakuan Zpt Bawang Merah Konsentrasi 90% pada Berbagai Media Tanam	53

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Selada merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. Kebutuhan selada yang tinggi dikarenakan selada memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh USDA (2019), yang menyatakan bahwa dalam 100 g selada terkandung energi 15 kalori, karbohidrat 2,87 g, protein 1,36 g, dan lemak 0,15 g. Untuk mendapatkan hasil selada yang berkualitas, perlu untuk memperhatikan pada hal yang menunjang keberhasilan dalam tumbuh kembang tanaman, yaitu pada sistem penanaman, unsur hara, dan media tanam yang ideal untuk mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2016) produksi selada sebesar 41,11 ton / tahun pada tahun 2010 turun menjadi 39.289 ton / tahun pada tahun 2015. Laju pertumbuhan produksi selada dari tahun 2010 hingga 2015 adalah 5,19 – 6% per tahun dan volume impor selada pada tahun 2015 sebesar 21,1 ton.

Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengatasi sempitnya lahan pertanian dengan optimalisasi lahan sehingga dapat menciptakan efisiensi lahan pertanian dan mengatasi kendala pertanian di perkotaan yaitu dengan menerapkan teknologi budidaya secara hidroponik. Salah satu sistem hidroponik yang ada adalah DFT (*Deep Flow Technique*). Sistem hidroponik DFT bekerja dengan mensirkulasikan larutan nutrisi tanaman secara terus menerus selama 24 jam. Metode hidroponik ini termasuk dalam kategori sistem hidroponik tertutup. Selada yang dibudidayakan secara hidroponik memiliki kelebihan produksi tanaman secara berkelanjutan, lebih praktis, dan lebih efisien dilihat dari cara penanaman dan perawatan, yang meliputi pemberian nutrisi dan penggantian tanaman yang terserang penyakit dan mati lebih mudah diganti.

Saat ini budidaya selada merah yang dilakukan secara konvensional tidak dapat memenuhi tingkat kebutuhan selada nasional, untuk mengatasi hal ini adalah menggunakan teknologi budidaya hidroponik. Sistem budidaya ini tidak perlu penggunaan lahan pertanian luas, selain itu sistem ini tidak bergantung pada musim tanam, untuk memaksimalkan hasil tanaman selada maka perlu untuk